

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT
BERWIRAUSAHA BAGI MAHASISWA AKUNTANSI FEB UNISMA
(Studi Kasus Pada Mahasiswa Akuntansi FEB Unisma Angkatan 2019)**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi

Disusun Oleh:

FILZAH NUR SAKINAH

NPM. 21801082062



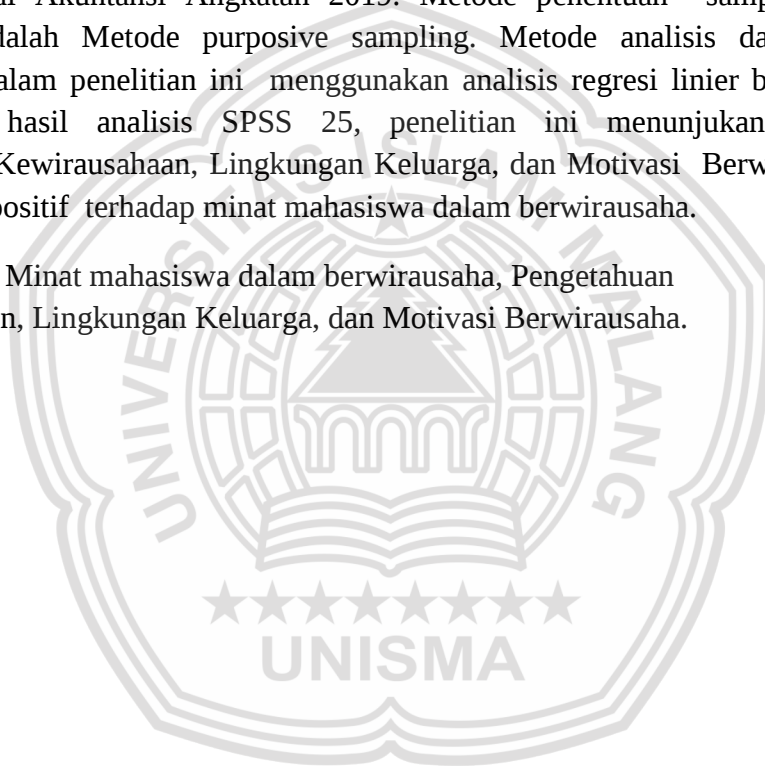
**UNIVERSITAS ISLAM MALANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
MALANG**

2025

ABSTRAKSI

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh pengetahuan kewirausahaan, lingkungan keluarga, dan motivasi berwirausaha terhadap minat berwirausaha. Penelitian ini dilakukan pada mahasiswa jurusan akuntansi di Universitas Islam Malang. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menyebarkan kuesioner kepada responden berupa pertanyaan tertulis. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah mahasiswa aktif program studi Sarjana (S1) di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Akuntansi Angkatan 2019. Metode penentuan sampel yang digunakan adalah Metode purposive sampling. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda. Berdasarkan hasil analisis SPSS 25, penelitian ini menunjukkan bahwa Pengetahuan Kewirausahaan, Lingkungan Keluarga, dan Motivasi Berwirausaha berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa dalam berwirausaha.

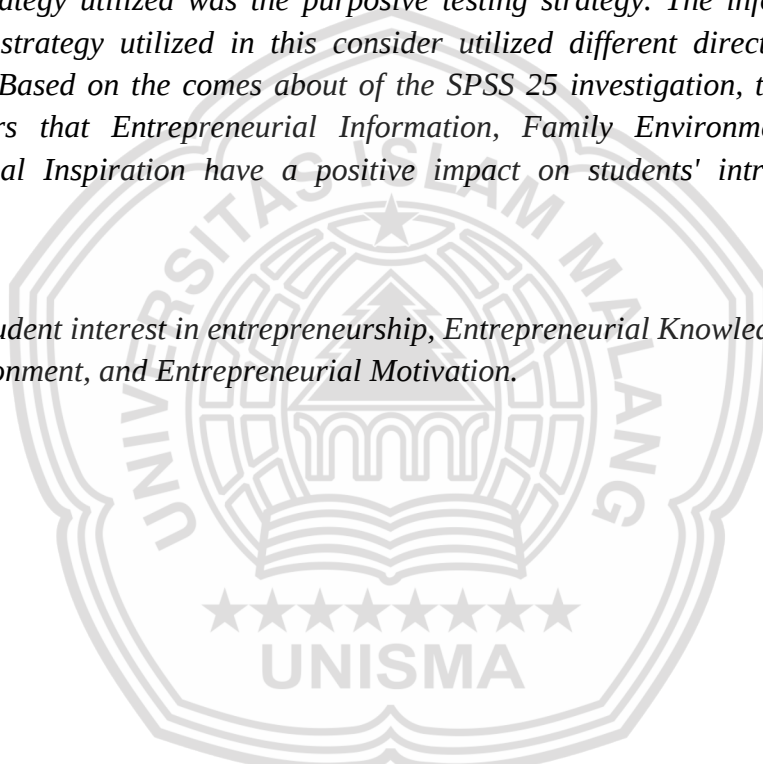
Kata Kunci : Minat mahasiswa dalam berwirausaha, Pengetahuan Kewirausahaan, Lingkungan Keluarga, dan Motivasi Berwirausaha.



ABSTRACT

This consider was conducted to decide the impact of entrepreneurial information, family environment, and entrepreneurial inspiration on entrepreneurial intrigued. This consider was conducted on bookkeeping understudies at the Islamic College of Malang. The information collection strategy utilized in this consider was by dispersing surveys to respondents within the shape of composed questions. The test utilized in this consider were dynamic understudies of the Bachelor's degree (S1) consider program at the Staff of Financial matters and Trade, Bookkeeping Ponder Program, Course of 2019. The inspecting strategy utilized was the purposive testing strategy. The information investigation strategy utilized in this consider utilized different direct relapse examination. Based on the comes about of the SPSS 25 investigation, this think about appears that Entrepreneurial Information, Family Environment, and Entrepreneurial Inspiration have a positive impact on students' intrigued in enterprise.

Keywords: *Student interest in entrepreneurship, Entrepreneurial Knowledge, Family Environment, and Entrepreneurial Motivation.*



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

kewirausahaan berasal dari kata wira dan usaha. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, wira artinya pejuang, berani, dan berwatak agung, budi luhur. Sedangkan usaha adalah bekerja, berbuat amal, berbuat sesuatu. Kewirausahaan (entrepreneurship) adalah suatu keberanian atau kemampuan kreatif dan inovatif yang dimiliki oleh seseorang yang dijadikan dasar, kiat, dan sumber daya untuk melakukan berbagai upaya dalam memenuhi kebutuhan hidup dan mencari peluang menuju sukses. Upaya yang dilakukan berdasarkan kemampuan dengan memanfaatkan segala potensi yang dimiliki, sehingga dapat menghasilkan sesuatu yang bermanfaat bagi dirinya dan orang lain. Sesuatu yang baru dan berbeda adalah nilai tambah barang dan jasa yang merupakan sumber keuntungan untuk dijadikan peluang. Jadi, kewirausahaan adalah suatu kemampuan untuk menciptakan nilai tambah di pasar melalui proses pengelolaan sumber daya dengan cara yang baru dan berbeda.

Menurut Cahyo (2010) wirausaha merupakan salah satu cara yang menjadi pendukung dalam menentukan maju mundurnya sebuah perekonomian di suatu negara, karena dalam bidang wirausaha itu sendiri mempunyai kebebasan untuk berkarya dan mandiri. Pilihan karir menjadi seorang pengusaha pada saat ini merupakan pilihan yang tepat karena dengan kita berwirausaha berarti kita menyediakan lapangan kerja bagi diri sendiri serta tidak perlu bergantung kepada orang lain. Dan apabila usaha yang digelutinya semakin maju, secara tidak langsung para pengusaha mampu membuka lapangan kerja bagi orang lain.

Saat ini para penganggur tidak hanya berstatus lulusan SD (Sekolah Dasar) sampai SMA (Sekolah Menengah Atas) saja, tetapi juga banyak lulusan sarjana yang menganggur. Dan setiap tahunnya lulusan sarjana terus mengalami peningkatan. Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat, jumlah pengangguran di Indonesia pada Februari 2022 mencapai 5,83%. Tingkat pengangguran terbuka (TPT) paling besar adalah lulusan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) jumlahnya adalah 10,38%. Sementara pengangguran paling rendah adalah pada pendidikan Sekolah Dasar (SD) ke bawah yakni sebesar 3,09%. Kemudian pada kategori pendidikan SMP mencapai 5,61%, SMA mencapai 8,35%, Diploma I/II/III mencapai 6,09%, dan Universitas mencapai 6,17%. Dibandingkan Februari 2021, TPT semua kategori pendidikan mengalami penurunan, penurunan terbesar pada kategori pendidikan SMK sebesar 1,07% poin. Pada kategori pendidikan SMK, Diploma I/II/III, dan Universitas mengalami penurunan TPT dengan penurunan terkecil pada kategori pendidikan Universitas, yaitu sebesar 0,8% poin (BRS Indonesia, 2022). Maka menurut data dari BPS (Badan Pusat Statistik) pengangguran terbuka masih cukup banyak di Indonesia. Selain itu pengangguran masih menjadi salah satu masalah di Indonesia, karena kesempatan kerja yang semakin menipis, sedangkan jumlah pencari kerja yang semakin banyak sehingga mengakibatkan pengangguran. Masalah ini akan diminimalisir melalui berwirausaha yang dapat menjadi salah satu cara untuk mengurangi pengangguran di Indonesia

Menurut Ayuningias dan Ekawati (2015) di Indonesia, kewirausahaan baru dipelajari hanya terbatas pada beberapa sekolah atau perguruan tinggi tertentu saja. Sejalan dengan perkembangan dan tantangan seperti adanya krisis ekonomi, pemahaman tentang kewirausahaan baik melalui pendidikan formal maupun pada pelatihan-pelatihan yang dilakukan di segala bentuk lapisan masyarakat kewirausahaan dapat menjadi menjadi

berkembang. Dan seseorang yang melakukan kegiatan kewirausahaan disebut wirausahawan.

Wirausaha merupakan roda penggerak dalam pembangunan ekonomi di suatu negara, dikatakan bahwa kunci pembangunan ekonomi adalah proses inovasi oleh para Wirausahawan (*entrepreneurship*). Menurut data dari Kementrian Koperasi dan UMKM (Usaha Mikro Kecil Menengah 2022), menyatakan bahwa rasio Kewirausahaan Nasional Tahun 2021 sebesar 3,55%, jumlah wirausaha di Indonesia pada saat ini masih menunjukan presentase yang sangat kecil, Minimal untuk menjadi negara maju, tingkat kewirausahaan harus mencapai 4% dari total jumlah penduduk. hal ini membuat pemerintah menargetkan rasio kewirausahaan mencapai 3,95% di tahun 2024. Dari banyaknya pelaku bisnis di Indonesia 59,2 jutanya merupakan pelaku wirausaha. Jumlah ini terus meningkat setiap tahunnya. Makanya tak heran apabila wirausaha disebut sebagai penggerak ekonomi di Indonesia. Pasalnya, kontribusi wirausaha terhadap pendapatan nasional mencapai 61,1 % (Investor.id, 2021).

Untuk menjadi seorang wirausahawan mahasiswa harus mengembangkan minat pada diri sendiri. Minat dapat tumbuh dengan rasa ketertarikan dan kekaguman dalam melihat keberhasilan wirausaha seseorang. Menurut Cahyaning (2014), minat berwirausaha adalah keinginan individu untuk memulai suatu usaha guna mencapai keberhasilan dalam kehidupan yang lebih baik. Pembinaan kewirausahaan di kalangan mahasiswa dapat menjadi alternatif untuk menurunkan angka pengangguran, karena dengan berwirausaha diharapkan mahasiswa dapat menciptakan lapangan kerja atau menjadi wirausahawan setelah lulus kuliah. Minat mahasiswa dalam berwirausaha dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu pengetahuan kewirausahaan, lingkungan keluarga, dan motivasi berwirausaha.

Salah satu faktor dalam diri mahasiswa yang mempengaruhi minat berwirausaha mahasiswa adalah pengetahuan kewirausahaan. Untuk menumbuhkan perilaku dalam berwirausaha, pihak perguruan tinggi dapat memberikan pembekalan pengetahuan kewirausahaan yang melalui proses pembelajaran. Pengetahuan kewirausahaan dapat membentuk pola pikir serta perilaku mahasiswa untuk menjadi seseorang wirausaha. Hal ini dapat membimbing mahasiswa untuk memilih kewirausahaan sebagai pilihan karir di masa depan.

pengetahuan kewirausahaan merupakan salah satu dari pemicu seseorang untuk bertindak sebagai wirausaha yang berasal dari dalam individu mahasiswa. Ada beberapa sumber yang dapat dilakukan untuk meningkatkan pengetahuan kewirausahaan seseorang dalam berwirausaha yaitu mengikuti berbagai pelatihan dan seminar bisnis yang dapat mendorong minat seseorang untuk menjadi seorang wirausahawan.

Suryana (2013:80) mengungkapkan seorang wirausaha tidak akan berhasil apabila tidak memiliki pengetahuan, kemampuan dan kemauan. Jika seseorang memiliki kemauan tapi tidak memiliki kemampuan, maka akan sulit dalam berkembang dan tidak akan membuat seseorang untuk sukses. Sebaliknya, apabila seseorang memiliki pengetahuan dan kemampuan yang memadai tetapi tidak ada kemauan atau minat dalam diri untuk berwirausaha, maka tidak akan menjadi seorang wirausahawan dan tidak akan membuat seorang wirausahawan mencapai kesuksesan.

Pengetahuan kewirausahaan dapat diperoleh melalui pembelajaran di dalam kelas maupun diluar kelas. Jadi, tanpa pengetahuan, kemampuan dan kemauan, dapat membuat seseorang menjadi wirausahawan yang tidak bisa menjalankan usahanya sendiri dengan sukses. Hali ini berarti bahwa pengetahuan, kemampuan dan kemauan saling terikat. Dengan demikian, melalui pengembangan pengetahuan kewirausahaan secara

berkesinambungan serta dengan adanya berbagai pihak yang mendukung, tujuan untuk menjadi seorang wirausahawan dapat berhasil dicapai, maka akan terbangunnya konsep kewirausahaan.

Faktor lain yang dapat mempengaruhi minat mahasiswa dalam berwirausaha adalah lingkungan keluarga. Menurut Djaali (2012:99), lingkungan keluarga merupakan tempat pertama kehidupan dimulai dan sangat berpengaruh terhadap keberhasilan siswa. Keluarga merupakan lingkungan pertama dan utama bagi anak dalam perkembangan dan pertumbuhan baik mental maupun fisik dalam kehidupannya. Lingkungan keluarga sebagai pembentukan awal dalam hal terbentuknya kepribadian dan salah satu unsur kepribadian adalah minat. Menurut Slameto (2013) bahwa lingkungan keluarga akan memberikan pengaruh terhadap tumbuhnya minat berwirausaha pada anak. Sedangkan menurut Buchari (2011:8) mengungkapkan bahwa ada pengaruh dari orang tua yang bekerja sendiri dan memiliki usaha sendiri memiliki kecenderungan anaknya akan menjadi pengusaha pula.

Selain pengetahuan kewirausahaan dan lingkungan keluarga, faktor lain yang mempengaruhi minat berwirausaha adalah motivasi berwirausaha. Motivasi berwirausaha merupakan dorongan yang dimiliki dari dalam diri seseorang untuk mencapai tujuan tertentu, guna memenuhi atau memuaskan kebutuhan demi kelancaran suatu kegiatan atau usaha yang dilakukan. Motivasi berwirausaha menjadi hal yang sangat penting dan merupakan salah satu faktor keberhasilan dan kegagalan seorang mahasiswa dalam berwirausaha.

Motivasi berwirausaha ini ada bukan sejak dari lahir, melainkan proses yang dipelajari dan kemudian berkembang. sehingga motivasi berwirausaha itu ada dalam diri setiap individu yang berkeinginan untuk berwirausaha. Menurut Pangestuti (2017)

mengungkapkan bahwa motivasi berwirausaha merupakan daya dorongan yang kuat pada diri seseorang untuk melakukan suatu kegiatan bisnis. Motivasi berwirausaha yang memadai akan mendorong setiap individu untuk aktif dalam kegiatan wirausaha. Motivasi berwirausaha juga berfungsi untuk mempengaruhi minat berwirausaha.

Berdasarkan uraian diatas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut yang berjudul **“Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha Bagi Mahasiswa Akuntansi FEB Unisma** (Studi Kasus Pada Mahasiswa Akuntansi FEB Unisma Angkatan 2019)”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah terdapat pengaruh pengetahuan kewirausahaan, lingkungan keluarga dan motivasi berwirausaha terhadap minat berwirausaha.
2. Apakah pengetahuan kewirausahaan berpengaruh terhadap minat mahasiswa untuk berwirausaha?
3. Apakah lingkungan keluarga berpengaruh terhadap minat mahasiswa untuk berwirausaha?
4. Apakah motivasi berwirausaha berpengaruh terhadap minat mahasiswa untuk berwirausaha?

1.3 Tujuan Dan Manfaat Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh pengetahuan kewirausahaan, lingkungan keluarga dan motivasi berwirausaha terhadap minat berwirausaha.
2. Untuk mengetahui apakah pengetahuan kewirausahaan berpengaruh terhadap minat mahasiswa untuk berwirausaha di masa pandemi.
3. Untuk mengetahui apakah lingkungan keluarga berpengaruh terhadap minat mahasiswa untuk berwirausaha di masa pandemi.
4. Untuk mengetahui apakah motivasi berwirausaha berpengaruh terhadap minat mahasiswa untuk berwirausaha di masa pandemi.

1.3.2 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Secara Teoritis

- a. Bagi Akademis

Penelitian ini merupakan salah satu cara bagi peneliti untuk mengaplikasikan ilmu yang diperoleh dalam perkuliahan dan untuk menambah pengetahuan dan pemahaman mengenai masalah yang diteliti khususnya mengenai pengaruh pengetahuan kewirausahaan, lingkungan keluarga dan motivasi berwirausaha terhadap minat mahasiswa untuk berwirausaha.

b. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan, acuan dan perbandingan dalam menyelesaikan masalah yang sama.

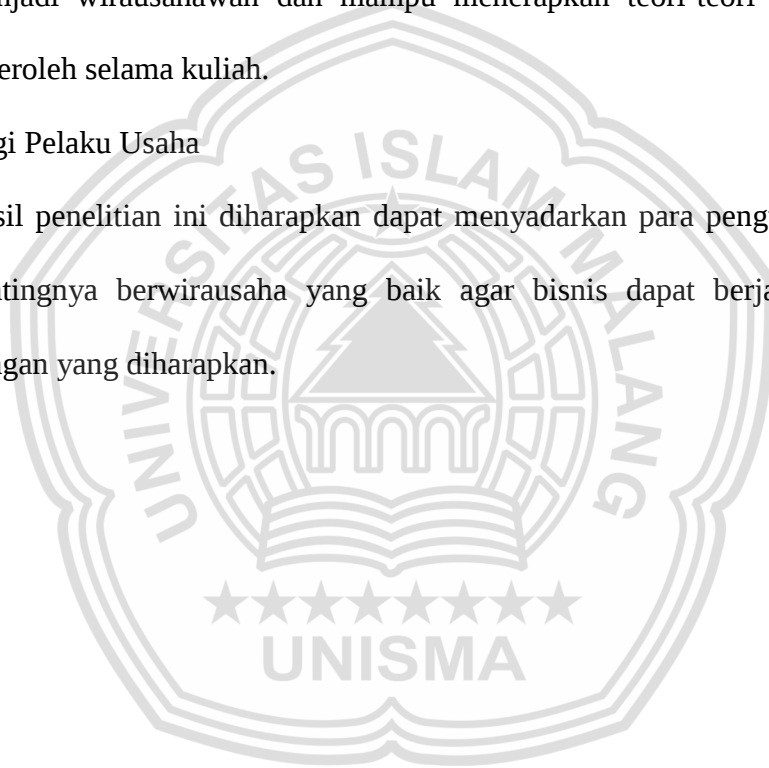
2. Secara Praktis

a. Bagi Mahasiswa

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang untuk meningkatkan minat menjadi wirausahawan dan mampu menerapkan teori-teori yang telah diperoleh selama kuliah.

b. Bagi Pelaku Usaha

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menyadarkan para pengusaha akan pentingnya berwirausaha yang baik agar bisnis dapat berjalan sesuai dengan yang diharapkan.



BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang sudah dibahas di bab sebelumnya, maka peneliti dapat menarik kesimpulan terkait dengan “Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, Lingkungan Keluarga Dan Motivasi Berwirausaha Terhadap Minat Mahasiswa Untuk Berwirausaha Di Masa Pandemi (Studi Kasus Pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Islam Malang)” sebagai berikut:

1. Pengetahuan kewirausahaan, lingkungan keluarga, dan motivasi berwirausaha secara simultan dan signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa program studi akuntansi Universitas Islam Malang.
2. Pengetahuan kewirausahaan secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa program studi akuntansi Universitas Islam Malang.
3. Lingkungan keluarga secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa program studi akuntansi Universitas Islam Malang.
5. Motivasi berwirausaha secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa program studi akuntansi Universitas Islam Malang.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Beberapa keterbatasan yang ada dalam penelitian ini antara lain sebagai berikut:

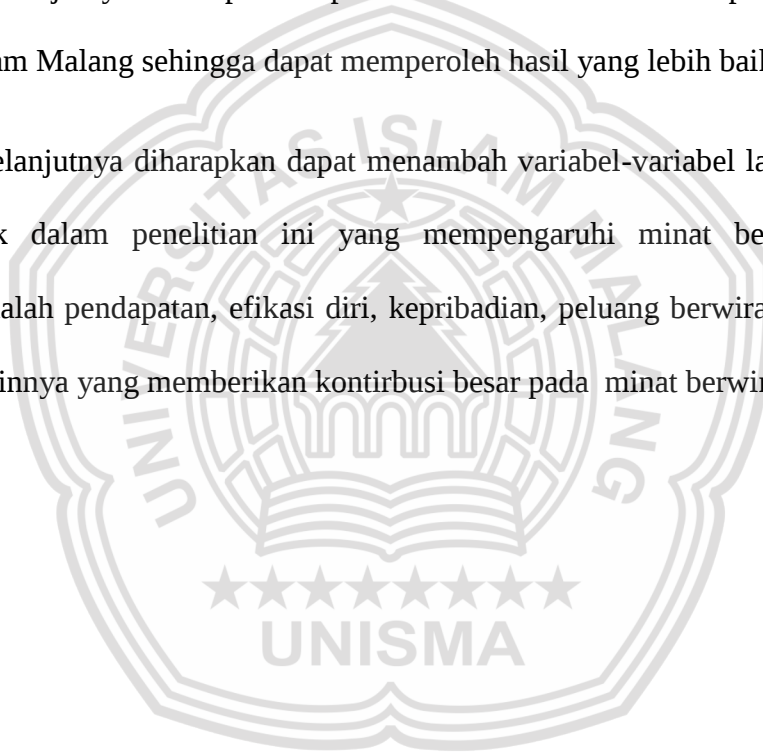
1. Responden penelitian ini hanya diambil dari satu program studi saja sehingga generalisasinya hanya berlaku pada Universitas Islam Malang.

2. Penelitian ini hanya menggunakan tiga variabel independen yaitu pengetahuan kewirausahaan, lingkungan keluarga, dan motivasi berwirausaha yang mempengaruhi minat berwirausaha mahasiswa.

5.3 Saran

Berdasarkan keterbatasan yang telah disampaikan, maka peneliti dapat memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambahkan di seluruh program studi Universitas Islam Malang sehingga dapat memperoleh hasil yang lebih baik.
2. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambah variabel-variabel lainnya yang tidak termasuk dalam penelitian ini yang mempengaruhi minat berwirausaha. Diantaranya adalah pendapatan, efikasi diri, kepribadian, peluang berwirausaha serta faktor-faktor lainnya yang memberikan kontribusi besar pada minat berwirausaha.



DAFTAR PUSTAKA

- Aprilianty, E. (2012). Pengaruh Kepribadian Wirausaha, Pengetahuan Kewirausahaan, dan Lingkungan Terhadap Minat Berwirausaha Siswa SMK. *Jurnal Pendidikan Vokasi*, 2(3).
- Anggraeni, Bety, & Harnanik, (2015), Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas XI SMK Islam Nusantara Comal Kabupaten Pematang, *Jurnal Pendidikan Ekonomi Dinamika Pendidikan Volume X Nomor 1 Juni*. SMK Islam Nusantara Comal.
- Buchari, Alma, (2011), *Kewirausahaan*. Bandung: Alfabeta.
- Cahyaning, P, (2014), Pengaruh Sikap Mandiri dan Pengaruh Teman Sebaya Terhadap Minat Berwirausaha pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi Angkatan 2011 Muhamadiyah Surakarta.
- Djaali, H, (2012), *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Evaliana Yulia (2015), Pengaruh Efikasi Diri dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Siswa, *Jurnal Pendidikan Bisnis dan Manajemen Volume 1 Nomor 1 Juli*, Universitas Negeri Malang.
- Fuadi, Iski Fadli, (2009), Hubungan Minat Berwirausaha dengan Prestasi Praktik Kerja Industri Siswa kelas XII Teknik Otomotif SMK Negeri 1 Adiwerna Kabupaten Tegal. *Jurnal PTM*. Vol 9 des 2009, 92-98
- Fauzi, Muhamad, (2019), Pengaruh Media Sosial, Pengetahuan Kewirausahaan dan Motivasi Berwirausaha Terhadap Minat Berwirausaha,
- Ghozali, Imam, 2018, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25*, Edisi 9, Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hamdani, Amid, (2020), Pengaruh Lingkungan Keluarga, Pengetahuan Kewirausahaan, Ekspektasi Pendapatan Dan *E-Commerce* Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Akuntansi.
- Kasmir, (2011), *Kewirausahaan*, Edisi Revisi, Jakarta : Penerbit PT Raja Grafindo Persada.
- Kuntowicaksono, (2012), Pengaruh Pengetahuan Wirausaha dan Kemampuan Memecahkan Masalah Wirausaha Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Sekolah Menengah Kejuruan, *Journal Of Economic Education*, 1 (1), 46-52.
- Mustofa, Muchammad Arif, (2014), Pengaruh Kewirausahaan, *Self Efficacy* Dan Karakter Wirausaha Terhadap Minat Berwirausaha pada Siswa Kelas Xi Smk Negeri 1 Depok Kabupaten Sleman, Universitas Negeri Yogyakarta.

- Purwanto, Ngalm, (2013), *Psikologi Pendidikan*, Bandung Pustaka Setia.
- Pangestuti, Resti, (2017), Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan dan Sikap Berwirausaha Terhadap Motivasi Berwirausaha Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Jambi Tahun Ajaran 2014, Artikel Ilmiah.
- Retno dan Trisnadi, (2012), Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha, Jurnal, Hal. 113, Vol. 1, No. 2 Palembang
- Slameto, (2013), *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*, Jakarta: Bina Aksara.
- Suryana, (2013), *Kewirausahaan: Pedoman Praktis, Kiat dan Proses Menuju Sukses*, Jakarta : Salemba Empat.
- Sugiyono, 2018, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta, CV.
- Wulandari, S, (2013), Pengaruh Efikasi Diri Terhadap Minat Berwirausaha Pada Siswa Kelas XII di SMK Negeri 1 Surabaya. Jurnal Pendidikan Tata Niaga (JPTN), 1(1):1-20.
- Yusuf, Syamsu, (2012), *Perkembangan Peserta Didik*, Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- <https://www.bps.go.id/pressrelease/2022/05/09/1915/februari-2022--tingkat-pengangguran-terbuka--tpt--sebesar-5-83-persen.html>
- <https://investor.id/business/273249/2022-kemenkop-ukm-hadirkan-sistem-data-tunggal-tentang-umkm>